

|       |                                |
|-------|--------------------------------|
| NAMA  | : Juniargo Ponco Risma Wirandi |
| NIM   | : 233153711838                 |
| KELAS | : PPLG 002                     |

**1. Para mahasiswa! Coba diingat-ingat ketika masih belajar di SLTA, siapa Ibu/ Bapak guru yang paling Anda sukai cara mengajarnya dan Anda merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajarannya?**

Cara mengajar Bapak Anas sangat sederhana dan mudah dipahami. Beliau sering menceritakan pengalaman pribadi yang lucu saat menjelaskan materi, sehingga kami tidak bosan belajar PPKN. Meski begitu, Bapak Anas tetap fokus pada inti pembelajaran. Salah satu kebiasaan unik Bapak Anas adalah memberi julukan sayang pada setiap muridnya. Kami pun memanggil satu sama lain dengan julukan itu saat pelajaran PPKN. Lucunya, tidak ada yang tersinggung dengan julukan tersebut karena Bapak Anas melakukannya dengan rasa kasih sayang. Saya sangat termotivasi mengikuti pelajaran Bapak Anas. Penjelasanannya mudah dicerna dan suasana kelas yang penuh canda tawa membuat saya nyaman belajar. Meski santai, Bapak Anas tetap fokus pada materi dan membimbing kami paham konsepnya. Sayangnya beliau telah tiada. Sosok Bapak Anas yang ramah dan cara mengajarnya yang unik selalu jadi kenangan manis masa SMA saya. Semangat dan dedikasinya dalam mendidik akan selalu menginspirasi saya.

**2. Jelaskan, mengapa Anda menyukai dan termotivasi untuk mengikuti pembelajarannya?**

Ada beberapa alasan mengapa saya menyukai dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Bapak Anas Wibowo:

1. Beliau memiliki kepribadian yang ramah, ceria, dan bisa mencairkan suasana kelas. Hal ini membuat saya merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.
2. Cara mengajar Bapak Anas sangat sederhana dan langsung ke poin utama materi. Ini membuat saya lebih mudah memahami pelajaran.
3. Beliau sering menceritakan pengalaman pribadi yang lucu saat menjelaskan materi. Hal ini membuat suasana kelas menjadi santai tapi tetap fokus belajar.
4. Kebiasaan memberi julukan sayang pada setiap murid membuat interaksi di kelas terasa hangat dan kekeluargaan.
5. Meski bercanda, Bapak Anas tetap memastikan kami paham inti materi pelajaran. Ini menunjukkan dedikasi beliau sebagai guru.
6. Penjelasan materinya mudah dicerna dan langsung pada poin pentingnya. Ini memudahkan saya memahami konsep pelajaran.
7. Suasana kelas yang penuh canda tawa membuat saya betah dan termotivasi untuk belajar lebih giat.